

**ANALISIS PENGARUH *AUDIT TENURE*
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* DENGAN
AUDITOR SPESIALIS INDUSTRI SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2009-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**INDAH ILMIYATI
NIM. 12030112120032**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Indah Ilmiyati
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120032
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *AUDIT TENURE*
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*
DENGAN AUDITOR SPESIALIS
INDUSTRI SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**
Dosen Pembimbing : Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt

Semarang, 29 Februari 2016

Dosen Pembimbing,

(Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt)
NIP. 19801001 200801 1014

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Indah Ilmiyati
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120032
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *AUDIT TENURE*
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*
DENGAN AUDITOR SPESIALIS
INDUSTRI SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 17 Maret 2016

Tim Penguji

1. Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si.,Akt. (.....)
2. Adityawarman, S.E., M.Acc.,Akt. (.....)
3. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si.,Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Indah Ilmiyati, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap *Audit Report Lag* Dengan Auditor Spesialis Industri Sebagai Variabel Moderasi**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 29 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,

(Indah Ilmiyati)

NIM. 12030112120032

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the factors that affect audit report lag of financial reports to the financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The examined factors of this research are audit tenure as the independent variable, auditor industry specialization as moderating variable, profitability and size company as the control variable, while the audit report lag as the dependent variable.

The sample consists of 354 companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) and submitted financial reports to Bapepam in the period 2009 – 2014. The data that was used in this research was secondary data and selected by regression analysis. The research hypothesis were tested using multiple regression analysis.

Based the analytical results shows that audit tenure have significant influence to minimize audit report lag. While auditor specialization industry do not give contribution to affect audit tenure to minimize audit report lag.

Keywords: Audit report lag, audit tenure, auditor specialization industry, profitability, company size.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang faktor – faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor – faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah *audit tenure* sebagai variabel independen, auditor spesialis industri sebagai variabel moderasi, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol sedangkan *audit report lag* sebagai variabel dependen.

Sampel penelitian ini terdiri dari 354 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menyampaikan laporan keuangan ke Bapepam dalam periode 2009 - 2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *audit tenure* mempunyai pengaruh signifikan dalam mengurangi *audit report lag*. Sedangkan auditor spesialis industri sebagai variabel moderasi tidak memberikan kontribusi pada *audit tenure* terhadap pengaruhnya mengurangi *audit report lag*.

Kata kunci: *Audit report lag*, *audit tenure*, auditor spesialis industri, profitabilitas, ukuran perusahaan.

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“...Sesungguhnya sesudah ada kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakan dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain) dan ingat kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap....”

(Qs. Al Insyiroh : 6-8)

“...Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sampai kaum itu sendiri sampai mengubah nasib atau keadaan yang ada pada dirinya....”

(Qs. Ar'rad: 11)

*Seiring rasa syukurku, karya
ini kupersembahkan pada:*

*Allah SWT atas karunia dan ridho-Nya
Almarhum Bapak dan Ibu tercinta
Adik – adikku tercinta,
Keluarga Besar*

KATA PENGANTAR

Asslamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul *Analisis Pengaruh Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag Dengan Auditor Spesialis Industri Sebagai Variabel Moderasi*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Skripsi ini tidak mungkin diselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, semangat, dan doa dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.
2. Fuad, SET, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan waktu, saran, bimbingan, arahan, pembelajaran, dan nasihat sehingga skripsi ini dapat berjalan lancar dan terselesaikan.
4. Dr. Paulus Th Basuki Hadiprajitno MBA, MSAcc, Ak, selaku dosen wali.
5. Dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji sidang dan memberikan masukan bagi penulis.

6. Bapak dan Ibu Dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas diponegoro Semarang yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna bagi penulis.
7. Orang tua tercinta, Alm. Bapak H. Ali Saefudin. dan Ibu Sri Hastuti atas kasih sayang dan perhatian yang melimpah, doa yang tulus, dorongan moral, nasihat, serta fasilitas kepada penulis.
8. Keluarga besar, khususnya untuk Mbah Umi, Ibu Slamet, dan Mbak Citra yang selalu memperhatikan, memotivasi, menasihati, dan mendoakan penulis. Dua adik tersayang, Iwan dan Intan, yang selalu menghibur penulis.
9. Teman-teman terbaik selama di bangku kuliah yaitu Melsy, Gista, Fanny, Bella, Ismi, Okti, Gita, Nia, Risa, Dinda, Rangga, Baredi, Fadhil dan seluruh keluarga Akuntansi Undip 2012 terima kasih atas semangat, dukungan, dan pengalaman yang telah diberikan kepada penulis. Semoga kita semua sukses.
10. Teman-teman kos Sabrina, Mitha, Manda, Dian, Wina, Putri, Febri, dan Putriana atas persahabatan, dukungan, bantuan, doa dan semangat kepada penulis.
11. Cintia Heko Agustina, kakak kelas dari SMP yang telah merekomendasikan penulis untuk memilih dosen pembimbing.
12. Teman-teman satu dosen pembimbing, Melsyi, Bella, Rangga, Ando, Andini, Umi, Rahmi, dan Astri yang selalu saling memberitahukan kapan bimbingan di grup *chat*.

13. Teman-teman KKN Tim II Desa Karangrowo, Undaan, Kudus: Michael, Tika, Erin, Indri, Ivana, Samsul, Naufal, dan Haris atas persahabatan, dukungan, bantuan, doa dan semangat kepada penulis.
14. Teman – teman Alumni SMP N 7 Tegal dan SMA N 1 Tegal yang selalu memberikan bantuan dan motivasi selama penulis merantau di Semarang.
15. Semua pihak yang yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan doa dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritikan dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Semarang, 29 Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penelitian	8
BAB II TELAAH PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Keagenan	10
2.1.2 Laporan Keuangan	11
2.1.3 Peraturan Penyampaian Laporan Keuangan di Indonesia....	13
2.1.4 <i>Auditing</i>	14
2.1.5 <i>Audit Report Lag</i>	16
2.1.6 <i>Audit Tenure</i>	19
2.1.7 Auditor Spesialis Industri.....	20
2.1.8 Profitabilitas	21
2.1.9 Ukuran Perusahaan	22
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Pemikiran	27
2.4 Hipotesis	28
2.4.1 Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i>	28
2.4.2 Auditor Spesialis Industri Sebagai Pemoderasi Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i>	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	30
3.1.1 Variabel Dependen	30
3.1.2 Variabel Independen	31
3.1.2.1 <i>Audit Tenure</i>	31
3.1.3 Variabel Moderasi.....	31
3.1.3.1 Auditor Spesialis Industri.....	31
3.1.4 Variabel Kontrol.....	32
3.1.4.1 Profitabilitas	32

3.1.4.2 Ukuran Perusahaan.....	32
3.2 Populasi dan Sampel	33
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.5 Teknik Analisis Data	35
3.5.1 Statistik Deskriptif	35
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	35
3.5.2.1 Uji Normalitas	35
3.5.2.2 Uji Multikolinieritas	36
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	37
3.5.2.4 Uji autokorelasi	38
3.5.3 Analisis Regresi Berganda	39
3.5.4 Uji Hipotesis	40
3.5.4.1 Uji Signifikansi Simultan (Statistik F)	40
3.5.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	40
3.5.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	41
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	42
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	42
4.2 Analisis Data	43
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	43
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	45
4.2.2.1 Uji Normalitas	45
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas	47
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	48
4.2.2.3.1 Uji Grafik Plot.....	48
4.2.2.3.2 Uji Park	49
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	50
4.2.3 Uji Hipotesis	51
4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	51
4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	52
4.2.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	53
4.2.4	Hasil
4.2.4.1 Pengujian Hipotesis	54
4.3 Pembahasan.....	54
4.3.1 Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i>	54
4.3.2 Auditor Spesialis Industri Memoderasi Pengaruh <i>Audit Tenure</i> Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	55
BAB V PENUTUP	57
5.1 Simpulan	57
5.2 Keterbatasan	58
5.3 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Ringkasan Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32
Tabel 4.1 Klasifikasi Sub Sektor Sampel Penelitian.....	42
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel-Variabel Penelitian	43
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Frekuensi.....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas dengan Skewness dan Kurtosis.....	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Park.....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson.....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F.....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik t.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	27
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Normal Plot.....	46
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedasitas dengan Grafik Normal Plot.....	49
Gambar 4.3 Rentang d_l dan d_u Uji Durbin-Watson.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A Daftar Nama Perusahaan	65
LAMPIRAN B Tabulasi Data	66
LAMPIRAN C Hasil SPSS	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan perusahaan merupakan bentuk penyampaian hasil kinerja keuangan dari sebuah perusahaan selama periode tertentu kepada pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut, baik pihak internal maupun pihak eksternal. Menurut Maith (2013) laporan keuangan merupakan instrumen yang penting untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan, prestasi, dan rencana perusahaan. Dalam laporan keuangan perusahaan tercermin sejarah proses perusahaan dalam mencapai tujuan baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang serta dapat dipergunakan untuk membantu langkah-langkah yang harus dilakukan oleh pihak yang menggunakan laporan keuangan di masa depan.

Pengguna laporan keuangan menurut Harahap (2007) adalah pemegang saham, investor, analisis pasar modal, instansi pajak, kreditur, *supplier*, pemerintah, lembaga pengatur resmi, kreditur, konsumen, lembaga swadaya masyarakat, manajer, serta karyawan dan serikat pekerja. Sedangkan menurut SAK (2009) pengguna laporan keuangan yaitu investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat. Pengguna laporan keuangan tersebut berasal dari internal dan eksternal perusahaan. Pihak internal dan pihak eksternal keduanya sama-sama mempunyai kepentingan dari laporan keuangan. Hal ini menyebabkan laporan keuangan harus diaudit terlebih dahulu oleh auditor agar informasi yang

diberikan oleh pihak internal sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya dan pihak eksternal tepat mengambil keputusan dari informasi yang tersedia. Kegiatan audit terhadap laporan keuangan disebut dengan *auditing*.

Auditing adalah kegiatan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan atau organisasi lain secara obyektif guna menentukan kewajaran posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan atau organisasi lain atas prinsip akuntansi yang berlaku umum (Munawir, 1997). Sedangkan menurut Mulyadi (2002) *auditing* adalah serangkaian tahapan yang dilakukan oleh auditor untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai kegiatan dan kejadian ekonomi dengan tujuan menetapkan tingkat kesesuaian pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan dan penyampaian hasil-hasil audit kepada para pemakai yang membutuhkan. Guna menghasilkan audit yang berkualitas, *auditing* harus dilaksanakan sesuai dengan standar audit. Tahapan audit ini tentunya harus dilaksanakan secara maksimal untuk membuat laporan keuangan yang telah diaudit benar dan berkualitas sehingga seringkali membutuhkan waktu yang lama.

Menurut Wardhana (2014) laporan keuangan apabila disajikan tepat waktu maka mencerminkan kualitas yang baik dari pelaporan keuangan dan perusahaan. Hal ini senada dengan Dyer dan McHugh (1975) yang menyatakan bahwa dalam catatan laporan keuangan memiliki elemen pokok yaitu ketepatan waktu. Harahap (2007) menyatakan bahwa tepat waktu merupakan salah satu karakteristik dari laporan keuangan. Ketepatan waktu laporan keuangan juga telah diatur oleh BAPEPAM dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor 40/BL/2007 tentang Jangka Waktu Penyampaian Laporan

Keuangan Berkala dan Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Efeknya Tercatat di Bursa Efek Indonesia atau Bursa Efek di Negara Lain dan Pemerintah dalam Undang–Undang Nomor 8 Tahun 1995.

Hambatan dalam mencapai ketepatan waktu laporan keuangan menurut Rachmawati (2008) adalah adanya peningkatan jumlah perusahaan publik di Indonesia dan standar umum ketiga pelaksanaan audit yang mengharuskan *auditing* dilaksanakan dengan cermat, teliti, dan mengumpulkan bukti-bukti yang cukup memadai. Pham (2014) menyatakan bahwa jika penyampaian laporan keuangan tidak tepat waktu akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yang tidak pasti. Apabila laporan keuangan mengganggu dalam pembuatan keputusan, maka laporan keuangan tersebut telah kehilangan kualitas dan dianggap telah hilang kerelevanannya (Wardhana, 2014). Menurut Chambers dan Penman (1984) ketika investor tidak menerima laporan keuangan tepat waktu akan menjadikan berita buruk bahwa perusahaan memiliki kinerja yang tidak baik dan tanda akan mendapat *return* yang abnormal negatif atas hasil investasi.

Masalah ketepatan waktu dalam laporan keuangan ini dalam penelitian sering disebut sebagai *audit report lag*. Lee dan Jahng (2008) mendefinisikan *audit report lag* sebagai rentan waktu dari berakhirnya tahun buku perusahaan dengan laporan keuangan yang telah diaudit. Menurut Kartika (2009) *audit report lag* adalah perbedaan waktu yang terjadi antara laporan keuangan dengan pemberian opini audit pada laporan keuangan.

Audit tenure diindikasikan sebagai faktor yang mempengaruhi *audit report lag*. Penelitian dari luar negeri yang dilakukan oleh Lee dan Jhang (2008), Habib dan Bhuiyan (2011), dan Pham (2014) mengenai *audit report lag* dengan menggunakan variabel dependen *audit tenure* menghasilkan temuan bahwa *audit tenure* memiliki pengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh Lai dan Cheuk (2005) yang juga menggunakan variabel *audit tenure* menghasilkan temuan yang berbeda yaitu *audit tenure* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Sedangkan penelitian *audit report lag* di Indonesia yang dilakukan oleh Rustiarini dan Sugiarti (2013) menghasilkan temuan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini bermaksud untuk menguji ketidakkonsistenan hasil temuan. Penelitian ini juga mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Pham (2014) mengenai pengaruh *audit tenure* terhadap *audit report lag* dengan variabel moderasi auditor spesialis industri. Adanya variabel moderasi auditor spesialis industri ini menurut Pham (2014) karena penelitian-penelitian mengenai *audit report lag* terdahulu hanya meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* dan diharapkan penggunaan auditor spesialis industri dapat mengurangi *audit report lag*. Perbedaan pada penelitian ini adalah lokasi penelitian yang dilakukan di Indonesia, mengambil sudut pandang *audit tenure* dari KAP, hanya memakai variabel kontrol profitabilitas dan ukuran perusahaan, serta tahun penelitian yang berbeda yaitu 2009 – 2014. Alasan mengganti sudut pandang *audit tenure* menjadi KAP adalah perusahaan sebagai klien tidak bisa memilih auditor yang dikehendaki, melainkan

hanya bisa memilih KAP yang sekiranya memiliki jam terbang tinggi dalam mengaudit suatu industri. Sedangkan alasan hanya memakai variabel kontrol profitabilitas dan ukuran perusahaan adalah relevan dengan kondisi keuangan Indonesia serta masih jarang digunakan sebagai variabel kontrol khususnya mengenai *audit report lag* (Dewi, 2014). Tahun 2009 – 2014 digunakan sebagai tahun penelitian karena sesuai dengan satu tahun setelah dikeluarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik yang menyebutkan bahwa lama KAP dalam mengaudit perusahaan adalah enam tahun buku berturut-turut sehingga tahun penelitian berakhir pada tahun 2014.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, tepat waktu merupakan elemen pokok dalam laporan keuangan. Ketepatan waktu adalah bagian dari kualitas laporan keuangan yang relevan dalam pengambilan keputusan bagi pengguna laporan keuangan. BAPEPAM telah mengatur ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor 40/BL/2007 serta Pemerintah dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995. Meskipun peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan telah dibuat, terdapat fakta dari tahun ke tahun yang mengungkapkan bahwa masih ada perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan terlambat (Wardana, 2014).

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan berkaitan dengan *audit report lag*. Lamanya perikatan antara perusahaan dengan klien atau yang

biasa disebut dengan *audit tenure* akan mempengaruhi waktu penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan. Lamanya waktu perikatan berpengaruh terhadap pemahaman auditor mengenai klien yang akan diaudit. Hasil penelitian Lee dan Jhang (2008), Habib dan Bhuiyan (2011), serta Pham (2014) menunjukkan bahwa semakin lama waktu perikatan yang terjadi antara klien dengan auditor maka akan mengurangi *audit report lag* yang terjadi. Namun, pada temuan penelitian yang dilakukan oleh Lai dan Cheuk (2005) menghasilkan temuan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Pham (2014) bahwa apabila auditor yang digunakan adalah auditor spesialis industri, maka jangka waktu perikatan klien dengan auditor tidak mempengaruhi *audit report lag*. Hal ini disebabkan auditor spesialis industri mempunyai pengetahuan yang lebih memadai mengenai industri yang diaudit.

Berdasarkan *research gap* tersebut, tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah menguji faktor – faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag*. Adapun faktor tersebut adalah *audit tenure* serta auditor spesialis industri yang dapat mempercepat jangka waktu penyampaian laporan keuangan karena pengetahuan yang dimiliki. Adapun permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah auditor spesialis industri memoderasi hubungan *audit tenure* dan *audit report lag*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menguji pengaruh *audit tenure* terhadap *audit report lag*.
2. Menguji pengaruh moderasi auditor spesialis industri pada pengaruh *audit tenure* terhadap *audit report lag*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi akademisi mengenai faktor–faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag*.

2. Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi auditor dalam pelaksanaan *auditing* dan memberikan pengetahuan mengenai faktor–faktor yang mempengaruhi *audit report lag*.

3. Pemakai Laporan Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi pemakai laporan keuangan dalam analisis laporan keuangan guna pengambilan keputusan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terbagi dalam lima bab dimana antar bab satu dengan bab yang lainnya saling berkaitan erat. Adapun sistem penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini adalah bab pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah yang dijadikan pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat yang diharapkan dari penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian yang diusulkan

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang variabel penelitian, definisi operasional dari masing–masing variabel, penentuan sampel, jenis dan sumber data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi penjelasan mengenai deskripsi uji penelitian, analisis data, dan pembahasan atas hasil penelitian data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.